

**PENGARUH STRATEGI MODEL PEMBELAJARAN SAVI TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS XI**

DI SMAN 3 KABUPATEN MUARO TEBO

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH :

GUSDIAN EKO WIJAYA

84607/2007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Kamis 4 Juli 2013 Pukul 15.00 s/d 17.00 WIB

**Pengaruh Strategi Model Pembelajaran Savi Terhadap Hasil
Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas XI Di SMA N 3
Kabupaten Muara Tebo**

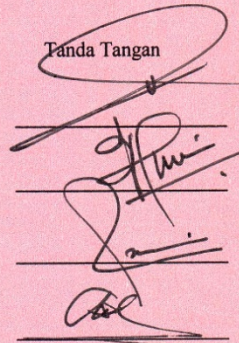
Nama : Gusdian Eko Wijaya
TM/NIM : 2007/84607
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 4 Juli 2013

Tim Penguji :

	Nama
Ketua	: Prof. Dr. Azwar Ananda, MA
Sekretaris	: Prof. Dr. Dasman Lanin, M.Pd. Ph.D
Anggota	: Drs. Ideal Putra, M.Si
Anggota	: Dra. Hj. Aina, M.Pd

Tanda Tangan



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

ABSTRAK

Gusdian Eko Wijaya (84607/07) : Pengaruh Strategi Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas XI di SMAN 3 Kabupaten Muara Tebo.

Pembimbing : 1. Prof. Dr .Azwar Ananda, M.A
2. Prof. Dasman Lanin, M.Pd, P.hD

Penelitian ini dilatar belakangi dengan melihat model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran PKn masih menggunakan model konvensional dengan metode ceramah yang menyebabkan siswa kurang aktif dan nilai hasil belajar siswa rendah. Dari latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar PKn melalui model pembelajaran SAVI dengan model pembelajaran konvensional siswa kelas XI di SMAN 3 Kabupaten Muara Tebo tahun ajaran 2012/2013.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* dengan desain *Nonequivalen Control Group Design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI IPS di SMAN 3 Kabupaten Muara Tebo yang berjumlah 77 orang siswa. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan teknik *Sampling Jenuh*, dan yang menjadi sampel penelitian ini adalah kelas XI IPS-2 sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPS-1 sebagai kelas eksperimen. Data yang di ambil adalah data primer yaitu hasil *pretes* dan *post-test* kelas sampel, selanjutnya dilakukan analisis data dengan uji-t.

Setelah dilakukan analisis data dan uji hipotesis yang menggunakan uji-t maka diperoleh t_{hitung} sebesar 5,34 sedangkan t_{tabel} 2,00 pada $dk = 60$. berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran SAVI dengan model pembelajaran Konvensional (metode ceramah) pada siswa kelas XI di SMAN 3 Kabupaten Muara Tebo Tahun Pelajaran 2012/ 2013.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 dirumuskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui proses pendidikan dalam satuan pendidikan salah satunya yang diselenggarakan pada jalur pendidikan formal. Keberhasilan satuan pendidikan mencapai tujuan pendidikan dimaksud ditentukan oleh beberapa faktor antara lain; kurikulum, guru, peserta didik, sarana dan prasarana, manajemen, dan husemas.

Keberhasilan proses pembelajaran di kelas dapat dilihat dari aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas XI SMAN 3 Kab Muara Tebo yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah diperoleh bahwa hasil belajar pendidikan kewarganegaraan kelas XI selama ini masih rendah (rata-rata 58), dibandingkan dengan kriteria ketuntasan minimum, yaitu 65, meskipun telah dilakukan berbagai upaya oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Selama ini, proses pembelajaran kewarganegaraan di kelas XI SMAN 3 Kab Muara Tebo, lebih condong guru menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa tidak aktif, merasa jenuh dan bosan dalam belajar pendidikan kewarganegaraan.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman penulis di SMAN 3 Kab Muara Tebo, siswa cenderung pasif dalam mempelajari pendidikan kewarganegaraan. Siswa terlihat malas dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR). sering tidak memperhatikan guru sewaktu menerangkan pelajaran bahkan tidak betah berada di kelas sehingga sering minta izin keluar kelas. Hal ini mengakibatkan hasil belajarnya yang diperoleh siswa jauh dari yang diharapkan. Rendahnya hasil belajar tersebut diduga akibat kurangnya motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Lufri (1993:7), rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa hal, antara lain kurangnya perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sering tidak membuat pekerjaan rumah (PR), tidak bisa mengerjakan latihan, sering siswa malu bertanya bila menemukan kesulitan.

Penulis selaku pengajar dan pendidik telah berusaha dengan berbagai cara untuk mengatasi masalah tersebut, seperti menyajikan materi pelajaran dengan berbagai metode, memotivasi semangat belajar siswa dengan penguatan, pujian dan hadiah, memberikan nilai terhadap hasil pekerjaan rumah (PR). Namun apa yang penulis lakukan ternyata belum banyak mempengaruhi motivasi belajar siswa, sehingga hasil belajar masih rendah. Ini berarti untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan sangat diperlukan sikap-sikap positif dari siswa seperti aktif bertanya bila menemukan kesulitan, memperhatikan guru menerangkan pelajaran, rajin mengerjakan latihan dan pekerjaan rumah (PR), serta menekan aktivitas-aktivitas yang merugikan. Dengan demikian siswa dituntut aktif dan guru kreatif sebagai kunci utama dalam mengembangkan potensi dan mendorong semangat belajar siswa.

Menurut Nasution (2000: 94) ; pelajaran akan lebih menarik dan berhasil, apabila dihubungkan dengan pengalaman-pengalaman di mana siswa dapat melihat, meraba, mengucap, berbuat, mencoba, berfikir, dan sebagainya. Pelajaran tidak hanya bersifat intelektual, melainkan juga bersifat emosional. Kegembiraan belajar dapat mempertinggi hasil pelajaran.

Guru sebagai faktor penentu dan paling berpengaruh dalam hal menanamkan konsep terhadap siswa. Penguasaan guru terhadap materi pelajaran, kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran serta kemampuan guru dalam menetapkan media pembelajaran sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran, di samping adanya potensi dan kemauan siswa sendiri.

Terilhami oleh suatu ungkapan “***saya mendengar lalu saya lupa, saya melihat lalu saya ingat, saya berbuat lalu saya mengerti***”, maka penulis berasumsi bahwa pemakaian metode pembelajaran inovatif menjadikan siswa bisa melihat dan berbuat tidak hanya mendengar. Oleh karena itu, dalam tulisan ini penulis memperkenalkan sebuah strategi pembelajaran SAVI. Bobbi De Porter, dkk, 2005, dalam bukunya *Quantum Learning*, mengemukakan tiga (3) modalitas belajar yang dimiliki seseorang. Ketiga modalitas tersebut adalah modalitas visual, modalitas auditorial, dan kinestetik (somatis). Pelajar visual belajar melalui apa yang mereka lihat, pelajar auditorial melakukan melalui apa yang mereka dengar, dan pelajaran kinestetik belajar lewat gerak dan sentuhan.

Pembelajaran tidak otomatis meningkat dengan menyuruh siswa berdiri dan bergerak. Akan tetapi menggabungkan gerak fisik dengan aktivitas intelektual dan

penggunaan semua indra dapat berpengaruh besar terhadap pembelajaran. Pendekatan belajar seperti tersebut dinamakan dengan pendekatan SAVI.

Unsur-unsurnya mudah di ingat, yaitu:

1. Somatis : Belajar dengan bergerak dan berbuat
2. Auditori : Belajar dengan berbicara dan mendengar
3. Visual : Belajar dengan mengamati dan menggambarkan
4. Intelektual : Belajar dengan memecahkan masalah dan merenung

Pada hakikatnya belajar adalah wujud aktivitas pada saat terjadinya pembelajaran di kelas. Aktivitas yang dimaksud adalah aktivitas fisik dan mental siswa. Piaget (dalam Nasution: 2000) berpendapat bahwa, seorang siswa berfikir sepanjang ia berbuat. Tanpa berbuat, siswa tak berfikir. Agar siswa berfikir, ia harus diberi kesempatan untuk berbuat sendiri.

Pengintegrasian kuis seperti acara-acara di TV atau radio ke dalam proses pembelajaran bukan hal yang tidak mungkin merupakan strategi yang dapat menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa. DePorter (2005) mengatakan bahwa kegembiraan membuat siswa siap belajar lebih mudah dan dapat mengubah sikap negatif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, untuk mengatasi masalah di atas maka dilakukan penelitian dengan mengintegrasikan strategi pembelajaran SAVI ke dalam proses pembelajaran, dengan harapan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan jadi menyenangkan, siswa lebih aktif, dan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka topik atau judul Skripsi ini adalah “Pengaruh Strategi Pembelajaran SAVI Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan kewarganegaraan Siswa Kelas XI di SMAN 3 Kab Muara Tebo”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa dalam pembelajaran,
2. Motivasi dan minat siswa dalam pelajaran pendidikan kewarganegaraan,,
3. Suasana belajar mengajar, perhatian siswa terkendaladalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan
4. Siswa tidak memperhatikan guru sewaktu menerangkan pelajaran,
5. Kehadiran siswa selama proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan berlangsung.

C. Batasan Masalah

Agar masalah yang dibahas tidak meluas, perlu adanya pembatasan terhadap permasalahan yang dibahas. Dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada penelitian terhadap pengaruh strategi pembelajaran SAVI terhadap motivasi belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas XI di SMAN 3 Kab Muara Tebo

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah yang telah ada, rumusan masalah pada penelitian yang akan diadakan adalah :“Bagaimana pengaruh pembelajaran SAVI terhadap motivasi belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas XI di SMAN 3 Kab Muara Tebo?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran SAVI terhadap motivasi belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas XI di SMAN 3 Kab Muara Tebo.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Siswa kelas XI, lama-kelamaan akan terbiasa terlibat aktif dalam strategi pembelajaran SAVI dan menjadi tertarik dengan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan khususnya dan mata pelajaran lain umumnya dan diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan kreativitas pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.
- b. Bagi Guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan berupa metode dan teknik ataupun strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa sehingga dapat meningkatkan kompetensinya dalam merancang strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa.

- c. Bagi SMAN 3 Kab Muara Tebo, jika penelitian ini berhasil, SMAN 3 Kab Muara Tebo memiliki referensi contoh penelitian.
- d. Bagi peneliti sendiri diharapkan mendapatkan pengetahuan tentang Pembelajaran atau teknik pengajaran dan dapat dijadikan pertimbangan dalam menghadapi masalah serupa di masa depan.

G. Definisi Operasional

Untuk memudahkan maksud yang terkandung di dalam judul skripsi ini, maka penulis akan memberikan penjelasan tentang istilah-istilah yang ada pada skripsi ini. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut :

Pengaruh: adalah daya yang ada/timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak dan kepercayaan atau perbuatan seseorang (Dep Dik Bud, 1990: hal 13).

Strategi Pembelajaran : pola kegiatan pembelajaran berurutan yang ditetapkan dari waktu ke waktu dan diarahkan untuk mencapai suatu hasil belajar siswa yang diinginkan (Arthur L. Costa (1985) dalam Trianto 2007 : 129)

SAVI: adalah akronim dari Somatis (bersifat Raga), Auditori (bersifat suara), Visual (bersifat gambar), dan Intelektual (bersifat merenungkan). Menurut Meier, apabila sebuah pembelajaran dapat melibatkan seluruh unsur SAVI ini, pembelajaran akan berlangsung efektif sekaligus atraktif.

Motivasi belajar : adalah dorongan atau stimulus yang datang dari dalam batin atau hati orang, yang menggerakkan perilaku belajarnya untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai sasaran yang ditujunya. (Hardjana, 1994 : 21)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif yang berarti. Penggunaan model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan hasil belajar PKN siswa daripada penerapan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah di SMAN 3 Muaro Tebo pada pokok bahasan “Budaya Politik di Indonesia” siswa kelas XI semester 1 SMAN 3 Kabupaten Tebo Tahun Ajaran 2012/2013. Data-data yang diperoleh tersebut meliputi:

1. Rata-rata skor hasil belajar kelas eksperimen (78,54) lebih tinggi daripada rata-rata skor hasil belajar kelas control (64,40).
2. Metode pembelajaran SAVI lebih tinggi daripada menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah.
3. Hasil uji hipotesis yang menggunakan uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,34 sedangkan t_{tabel} 2,00 pada $dk = 60$.

Berdasarkan data di atas, ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode pembelajaran SAVI memberikan pengaruh positif yang berarti pada taraf nyata α

0,05 hasil belajar PKn siswa kelas XI semester 1 SMA Negeri 3 Muaro Tebo Tahun Ajaran 2012/2013.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberi masukan guna meningkatkan hasil belajar PKn yaitu:

1. Kepada guru PKn disarankan untuk menerapkan model pembelajaran SAVI sebagai salah satu alternatif model pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan hendaknya dilakukan secara berkelanjutan untuk mendapatkan hasil belajar PKn yang maksimal.
2. Kepada pihak sekolah dan pihak yang terkait dengan tenaga pendidik, agar dapat meningkatkan kemampuan metode pembelajaran yang efektif terhadap siswa, sehingga siswa mampu bersaing di dunia pendidikan.
3. Kepada peneliti agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai strategi pembelajaran model SAVI untuk dapat diterapkan pada sekolah lain dengan pokok materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Tabrani Rusyan, Dkk. 1989. ***Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar***. Bandung: remaja rosdakarya.
- Ary, Donal, Jacob, Lucy Chesar, Razavieh, Asghar. 2009. ***Pengantar Penelitian dalam Pendidikan***. Surabaya: Usaha Nasional.
- De porter, Bobbi, Readon, Mark, dan Nourie, Sarah Siregar. 2005. ***Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang Kelas***. Bandung: Kaifa.
- De porter, Bobbi dan Mike Hernachi. Terjemahan Alwiyah Abdurrahman. 2000. ***Quantum Learning: Membembiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan***. Bandung: Kaifa.
- Dhofir, syarqowi; 2000. ***Pengantar Metodologi Riset dengan Spectrum Islami***. Prenduan: Iman Bela.
- Depdiknas. 2004. ***Model-Model Pengajaran dalam Pembelajaran Sains (Materi Pelatihan Terintegrasi Sains)***. Jakarta: Dekdiknas.
- Djamarah. 1997. ***Strategi belajar mengajar***. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hardjana. A. M. 1994. ***Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi***. Jogjakarta: Kanisius.
- Lufri (1993). ***Bimbingan Menulis Proposal dan Laporan Penelitian IKIP Padang***. Jurusan Pendidikan Biologi (FPMIPA) IKIP Padang.

- Meier, dave. 2005. The accelerated learning handbooks: ***Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan***. Diterjemahkan oleh Rahmani Astuti. Bandung : Kaifa.
- McCombs, B. (1991). “***Motivation and Lifelong Learning***”. ***Educational Psychologist***, 26 (3 & 4), 117-127
- M. Nasution, 2000. ***Didaktik Asas-Asas Mengajar***. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 1995. ***Psikologi Pendidikan***. Universitas Terbuka Dekdikbud. Jakarta.
- M, Nur. 2001. ***Pembelajaran Kooperatif dalam Kelas IPA***. Surabaya: UNESA.
- Nana, sudjana. 2009. ***Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar***. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar, Hamalik. 1983. ***Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem***. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rachmadi, Widiarto. 2004. ***Model-Model Pembelajaran Matematika SMP***.
- Slameto. 1995. ***Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya***. Jakarta: Bina Aksara Pustaka.
- Sudijono, anas. 1997. ***Pengantar Statistik Pendidikan***. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi, arikunto. 2010. ***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*** (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta)
- _____. 2010. ***Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan***. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukmadinata, Nana Syaodik. 2004. ***Landasan Psikologi Proses Pendidikan***. Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____. 2009. ***Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek***. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2011. ***Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D***. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno, hadi. 1973. ***Metodologi Research, jilid II***. Yogyakarta: Andi Offset.

Trianto. 2007. ***Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik Konsep, Landasan Teoretis-Praktis dan Implementasinya***. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Winker, WS (1996). ***Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar***. Jakarta: Gramedia.

Wina, sanjaya. 2008. ***Strategi Pembelajaran Beroreantasi Standar Proses Pendidikan***. Jakarta: Kencana.

(<http://www.newhorizona.org>) (<http://learningforum.com>) / the inpaict of Quantum Learning (diakses pada tanggal 11 Juli 2012)

http://sahaka.multiply.com/journal/item/10/pendekatan_pembelajaran/ (diskusi pada tanggal 17 Juli 2012)

<http://hendrawadimath07.wordpress.com/category/konstruktivism/> (diakses pada tanggal 15 Juli 2012)

<http://rayapkabel.wordpress.com/2009/03/28/melibatkan-seluruh-indera-dalam-menari-dengan-pendekatan-savi-sebuah-makalah/> (diakses pada tanggal 15 Juli 2012)